



## **Siaran Pers**

### **Pengamanan G20 oleh Bapeten**

**Tanggal 17 November 2022**

**No : 009 /SP/HM 02/BHKK/XI/2022**

Sebagai upaya menjamin kelancaran penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Group of Twenty (KTT G20) pada tanggal 15-16 November 2022 di Bali, Bapeten dengan dipimpin oleh Direktur Keteknikan dan Kesiapsiagaan Nuklir (DKKN) Zulkarnain, turut mengirimkan 30 (tiga puluh) personilnya dalam kegiatan pengamanan G20 khususnya dari tindak kejahatan yang melibatkan radioaktif dan nuklir. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi Bapeten dalam menjamin pemanfaatan tenaga nuklir untuk tujuan damai. KTT G20 merupakan puncak acara rangkaian Presidensi G20 Indonesia. Terdapat 20 negara yang menjadi anggota G20, yaitu sebanyak 17 kepala negara dan 3 pejabat yang mewakili kepala negaranya.

Dalam pelaksanaan pengamanan ini Bapeten berkolaborasi dengan beberapa instansi, termasuk di antaranya TNI, Polri dan Paspampres. Bersama dengan instansi terkait Bapeten membentuk *Mobile Expert Support Team* (MEST) yang dilengkapi sejumlah alat utama sistem pengawasan (alutsiwas) dan 2 (dua) kendaraan pemantauan lingkungan.

Kegiatan pengamanan dilakukan mulai dari tanggal 11 - 18 November 2022 dengan melakukan pemetaan *baseline* radioaktifitas lingkungan, pemetaan tingkat radiasi latar di beberapa lokasi pelaksanaan rangkaian acara KTT G20 dan beberapa lokasi lainnya yang dianggap vital dan pemantauan terhadap perubahan tingkat radiasi di lokasi-lokasi tersebut selama penyelenggaraan KTT. Pemetaan juga dimaksudkan agar didapatkan data mengenai nilai radioaktivitas lingkungan pada kondisi normal, sehingga apabila diketahui terjadi kenaikan nilai radioaktivitas yang melebihi batas

yang ditetapkan, dapat segera diambil langkah respon yang tepat sehingga penyelenggaraan KTT G20 aman dan steril dari paparan radiasi berlebih yang dapat mengganggu jalannya KTT G20. Selama berlangsungnya acara dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan venue dan perimeter sekitar venue dalam kondisi aman dengan tingkat radiasi berada pada batas normal.

Keikutsertaan BAPETEN dalam Pengamanan kegiatan G20 di Bali untuk menunjukkan bahwa Pemerintah Republik Indonesia mempunyai komitmen yang tinggi, dimana KTT G20 ini merupakan salah Satu *Major Public Event* (MPE) yang bertaraf internasional dan bernilai politik yang tinggi, sehingga ancaman akan keamanan terhadap kegiatan ini juga sangat tinggi, termasuk salah satunya adalah penggunaan radioaktif/nuklir untuk melakukan teror dalam kegiatan ini.

**Narahubung BAPETEN:**

**1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik Indra Gunawan**

**(+62 812 1001 2371)**

**2) Koordinator Komunikasi Publik Abdul Qohhar (+62 877 8867 4717)**